

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara konseptual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>48</sup>

Pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah data temuan peneliti yang berupa hasil wawancara dengan narasumber dalam bentuk uraian kalimat dan data tentang pencatatan dan penilaian persediaan pada Usaha Dagang Hingar Kalidawir.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang berlangsung saat ini maupun fenomena yang sudah terjadi di

---

<sup>48</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 9

masa lampau.<sup>49</sup>Sedangkan penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua atau lebih waktu yang berbeda.<sup>50</sup>

Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pencatatan dan penilaian persediaan yang dilakukan oleh Usaha Dagang Hingar Kalidawir dan mendeskripsikan metode pencatatan dan penilaian persediaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14. Sedangkan metode komparatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara metode pencatatan dan penilaian persediaan yang dilakukan oleh Usaha Dagang Hingar Kalidawir dengan metode pencatatan dan penilaian persediaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Dagang Hingar yang beralamat di Dusun Kenjer Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Usaha Dagang Hingar adalah salah satu usaha dagang yang bergerak di bidang pengemasan dan distributor berbagai macam makanan ringan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian salah satunya karena dalam pelaksanaan kegiatan operasi usaha sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang yang ada di gudang dengan jumlah persediaan yang

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 51

<sup>50</sup>*Ibid.*, hal. 54

tercatat dalam buku jurnal. Dan mengingat Usaha Dagang Hingar Klaidawir Tulungagung adalah distributor makanan ringan yang memiliki jenis persediaan yang bertahan tidak lama umumnya kurang dari satu tahun maka dari itu di butuhkan metode pencatatan dan penilaian persediaan yang tepat sesuai jenis usaha dan jenis persediaan yang dimiliki agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis metode pencatatan dan penilaian persediaan yang dilakukan oleh Usaha Dagang Hingar Kalidawir Tulungagung.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan menguji keabsahan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen yang aktif dalam upaya pengumpulan data yang ada dilapangan. Pengumpulan instrumen lainnya berupa dokumen-dokumen yang terdapat kaitanya dengan penelitian sehingga dapat digunakan sebagai istrumen pendukung. Kehadiran peneliti merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan data secara langsung baik melalui wawancara, observasi maupun data berupa dokumen dari objek yang diteliti.

Pada penelitian ini kehadiran peneliti dimulai sejak observasi awal yaitu tanggal 15 Mei 2020 dan berakhir pada tanggal 23 Mei 2020. Saat peneliti melakukan observasi awal di Usaha Dagang Hingar Kalidawir Tulungagung. Kehadiran peneliti juga berperan sebagai pengamat atas kegiatan operasional khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

## **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya dan lebih menekankan pada hasilnya. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang bisa diambil secara langsung dari objek utama di lapangan dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang dicari oleh peneliti.<sup>51</sup> Dan juga bisa diartikan sebagai jenis data yang pemerolehannya langsung dari sumber aslinya. Data primer pada penelitian ini meliputi data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yaitu pihak internal dan eksternal Usaha Dagang Hingar Kalidawir Tulungagung. Pihak internalnya adalah pemilik Usaha Dagang Hingar Kalidawir yaitu Pak Ahmad Nurkholiz, Bu Ida karyawan bagian gudang dan Bu Yayang sebagai bagian keuangan. Pihak eksternal yang terlibat dalam penggalan data penelitian ini adalah Pak Pandu sebagai *supplier* tetap Usaha Dagang Hingar Kalidawir.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.193

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh setelah dari sumber utama atau bisa disebut sumber data pendukung.<sup>52</sup> Data yang didapatkan dari pihak diluar objek dan diusahakan sendiri oleh peneliti sebagai pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen berupa data persediaan pada Usaha Dagang Hingar Kalidawir Tulungagung dan sumber pustaka yang relevan seperti buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah pada penelitian ini dan sumber lain berupa jurnal, karya tulis ilmiah atau hasil laporan penelitian lain sebagai pelengkap referensi dari penelitian ini dan yang bisa dikorelasikan dengan data primer. Data-data tersebut dianjurkan dari sumber yang tertulis.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan guna penelitian.<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data, dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik yang

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 128

<sup>53</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 130

digunakan pada saat observasi, seorang peneliti diharuskan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, tanpa harus melakukan campur tangan secara berlebihan terhadap kejadian dan yang sedang berlaku pada objek.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di Usaha Dagang Hingar Kalidawir Tulungagung.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>55</sup> Secara garis besar wawancara terbagi menjadi dua jenis, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan pihak internal dan eksternal perusahaan dimana pihak internalnya adalah pemilik Usaha Dagang Hingar Kalidawir yaitu Pak Ahmad Nurkholiz, Bu Ida karyawan bagian gudang dan Bu Yayang sebagai bagian keuangan. Pihak eksternal yang terlibat dalam penggalan data penelitian ini adalah Pak Pandu sebagai *supplier* tetap Usaha Dagang Hingar

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-20*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 145

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 137-138

Kalidawir. Hasil dari wawancara dapat dijadikan data pendukung berupa informasi yang relevan dengan penelitian.

### **3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dasar dokumen yang artinya adalah sesuatu berupa hal-hal yang tertulis.<sup>56</sup> Dalam hal penggunaan metode dokumentasi berarti peneliti melakukan penyelidikan terkait benda-benda tertulis. Misalnya buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen, catatan rapat, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan data atau dokumen-dokumen terkait akuntansi persediaan yang ada di Usaha Dagang Hingar Kalidawir yang meliputi data persediaan, data biaya persediaan, data pencatatan persediaan, data penilaian persediaan dan data lain yang relevan dengan penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan dengan langkah awal yaitu pengumpulan data, kemudian peneliti melakukan pemilahan terkait pengelompokan data yang akan dibahas sehingga memudahkan peneliti dalam menguraikan dan melengkapi data selanjutnya. Setelah itu peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat maupun bagan, matriks, dan lain sebagainya. Dan yang terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan atas

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian, ...,* hal. 201

uraian data yang disajikan.<sup>57</sup> Ada tahap-tahap dalam menganalisis data, diantaranya<sup>58</sup>:

1. Membaca dan mempelajari data.
2. Menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
3. Mempelajari kata-kata kunci, dan menemukan tema-tema yang berasal dari data.
4. Menuliskan model yang ditemukan.
5. Koding yang telah ditentukan.

Selain dari penjelasan diatas, sangat penting bagi penelitian kualitatif untuk memahami adanya beberapa komponen dalam analisis data. Rokhmat Subagiyo pada bukunya mengemukakan bahwa ada tiga tahapan dalam menganalisis data<sup>59</sup>:

#### **1. Reduksi Data (Penggabungan Data)**

Reduksi data adalah proses menggabungkan data yang diperoleh dari lapangan lalu di sederhanakan atau merangkum hal-hal yang penting untuk dicari pola dan temanya, kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan untuk mengumpulkan data.

---

<sup>57</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosda Karya, 2010), hal.180

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 248

<sup>59</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 191.



## **2. Display Data**

Display data adalah proses penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi dengan maksud supaya data yang sudah dikumpulkan mudah dipahami dan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

## **3. Verifikasi dan Kesimpulan**

Verifikasi dan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk mendapatkan hasil. Supaya kesimpulannya benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian maka dilanjutkan dengan tahap verifikasi data. Jadi dapat dipahami bahwa tiga tahapan dalam menganalisis data yang diperoleh dilapangan yaitu dilakukan penggabungan data-data atau merangkum data yang sudah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami, setelah itu diambil kesimpulan untuk mendapatkan hasil analisis datanya. Supaya data yang disimpulkan sesuai dengan tujuan dari penelitian maka harus dilakukan verifikasi data secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data

dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>60</sup>

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas validitas internal. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian, dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji kredibilitas sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini menggunakan 3 narasumber yang berasal dari pihak internal dan eskternal Usaha Dagang Hingar Kalidawir Tulungagung. Pihak internal yaitu pemilik dan karyawan bagian gudang sekaligus pembukuan dan pihak eksternal adalah supplier tetap Usaha Dagang Hingar Kalidawir Tulungagung.

#### **b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah

---

<sup>60</sup> DeddyMulyana, *MetodologiPenelitiancKualitatif*,...hal.181

menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **2. Diskusi teman Sejawat**

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

## **3. Member Chek**

Pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua, akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul tidak ada yang dikurangi maupun ditambahi.<sup>61</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal.182

### **1. Tahap pra-lapangan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan tema dan topik penelitian serta mengumpulkan teori-teori relevan yang berkaitan dengan Akuntansi Persediaan. Selain itu peneliti juga menyusun proposal penelitian skripsi yang diujikan pada salah satu dosen dan sampai pada proses disetujuinya proposal skripsi tersebut.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini meliputi proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan metode pencatatan dan penilaian persediaan pada Usaha Dagang Hingar Kalidawir Tulungagung.

### **3. Tahap Analisis Data**

Selanjutnya peneliti memilah, memahami dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain dengan susunan yang mudah dipahami.

### **4. Tahap Pelaporan Data**

Tahap terakhir dalam penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan format sesuai dengan ketentuan yang tertulis pada buku pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.